

Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan *Financial Technology* Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Terhadap Gaya Hidup

Ummu Salamah

Universitas Siliwangi

Ati Sadiyah

Universitas Siliwangi

Iis Aisyah

Universitas Siliwangi

Jalan Siliwangi no. 24 Kahuripan Kec. Tawang Kota Tasikmalaya

Korespondensi: 192165107@student.unsil.ac.id

Abstract. *This research is motivated by problems that occur in students majoring in Economics Education class of 2020 and 2021, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya, namely regarding the lifestyle they live, especially in a frugal or excessive lifestyle in economic matters. The method used is a quantitative approach with a survey method, and explanatory research design, as well as data collection techniques using a questionnaire technique (questionnaire). The population in this study were 218 students majoring in Economics Education class 2020 and 2021, then after carrying out the sampling technique there were 141 people. Sampling in this study used proportional random sampling technique. The results of this study indicate that financial literacy has a significant influence on the lifestyle, then the use of financial technology has a significant influence on the lifestyle, as well as personal financial management. significant influence on the lifestyle. Then overall financial literacy, the use of financial technology and personal financial management have a significant influence on the lifestyle of economic education students class 2020 and 2021. In this study the results obtained R Square 0.579 which means that the three independent variables have an influence of 57.9% on the dependent variable.*

Keywords: *Financial Literacy, Lifestyle, Personal financial management, Use of financial technology.*

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang terjadi pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 dan 2021, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi Tasikmalaya yaitu tentang mengenai gaya hidup yang dijalani, utamanya pada pola hidup yang hemat atau berlebih-lebihan dalam hal ekonomi. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei, dan dengan desain penelitian eksplanatori (*explanatory research design*), serta teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik kuesioner (angket). Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 dan 2021 yang berjumlah sebanyak 218 orang, kemudian setelah melakukan teknik sampling menjadi sebanyak 141 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *proposomal*

stratified random sampling menggunakan rumus *slovin*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap gaya hidup pada mahasiswa, kemudian juga penggunaan *financial technology* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap gaya hidup pada mahasiswa, begitupun dengan pengelolaan keuangan pribadi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap gaya hidup pada mahasiswa. Kemudian secara keseluruhan literasi keuangan, penggunaan *financial technology* dan pengelolaan keuangan pribadi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap gaya hidup pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 dan 2021. Pada penelitian ini didapatkan hasil R Square 0,579 dimana yang artinya bahwa ketiga variabel bebas tersebut memiliki pengaruh sebesar 57,9% terhadap variabel terikat.

Kata kunci: Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Penggunaan *financial technology*, Pengelolaan keuangan pribadi.

LATAR BELAKANG

Ditengah-tengah perkembangan zaman yang serba mudah ini tentunya berpengaruh terhadap pola atau gaya hidup yang dijalankannya mahasiswa seperti apa. Gaya hidup ini menggambarkan bagaimana ia menghabiskan waktu dan uang yang dimilikinya. Terutama keuangan yang dimiliki mahasiswa tersebut, keuangan ini tentunya berpengaruh terhadap gaya hidup mahasiswa nantinya itu seperti apa, bagaimana cara menyikapi keuangan yang dimiliki yang nantinya akan membentuk pola atau gaya hidup yang dijalani.

Salah satu cara dalam menyikapi keuangan adalah bagaimana individu mengontrol pengeluaran keuangan pribadinya. Maka dari itu pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan pribadi dibutuhkan individu agar dapat membuat keputusan yang benar dalam keuangan salah satunya dengan literasi keuangan, sehingga mutlak diperlukan setiap orang dapat secara optimal menggunakan instrumen-instrumen serta produk-produk keuangan yang tepat.

Meskipun literasi keuangan di Indonesia ini sudah terbilang cukup baik, namun tentunya pemerintah berharap semakin berjalannya tingkat literasi keuangan masyarakat terus meningkat. Karena ditengah-tengah zaman yang serba modern ini tentunya banyak jasa keuangan yang terus berinovasi dengan memanfaatkan teknologi demi mendapatkan kemudahan dalam hal yang berkaitan dengan keuangan. Contohnya seperti adanya *Financial Technology* atau yang sering disebut *Fintech*, saat ini semakin banyak perusahaan yang membuat *Financial Technology* dan juga semakin banyak pula pengguna *Financial Technology* ini. Dari maraknya penggunaan *Financial Technology*

ini tentunya dibutuhkan literasi keuangan yang baik demi terhindar dari segala resiko yang ada.

Dari banyaknya manfaat yang dapat dirasakan oleh penggunaan *Financial Technology*, tentunya bisa juga memberikan dampak negatif kepada penggunanya. Penggunaan *Financial Technology* yang tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang baik juga dapat mengakibatkan pengelolaan keuangannya kurang baik, karena ditengah gaya hidup yang dengan mudahnya mengakses *Financial Technology* terkadang membuat seseorang asal menggunakan *Financial Technology* tanpa mempertimbangkan baik buruknya dari penggunaan tersebut.

Pengelolaan keuangan merupakan hal yang perlu diperhatikan pada setiap orang, salah satunya yaitu pada mahasiswa. Mahasiswa seringkali dihadapkan pada gaya hidup modern namun juga tidak lupa harus menyeimbangkannya dengan kebutuhan perkuliahan. Oleh karenanya pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap pola atau gaya hidup seperti apa yang nantiya akan dijalani

Berdasarkan dari penjelasan tersebut diatas yang telah dikuatkan oleh indikasi dan fakta, peneliti tertarik untuk meneliti tentang judul tersebut karena ada persoalan yang mendasar yaitu adanya kesenjangan antara teori dan fakta. Hal inilah yang menjadi ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan *Financial Technology* dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa”**

Keterbatasan literasi keuangan, kurangnya penggunaan *fintech*, dan ketidakmampuan dalam mengelola keuangan pribadi dapat berdampak buruk pada gaya hidup mahasiswa. Misalnya, mahasiswa dengan keterbatasan literasi keuangan mungkin mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan mereka dan kesulitan memilih produk keuangan yang sesuai untuk kebutuhan mereka. Kurangnya penggunaan *fintech* mungkin membatasi akses mereka terhadap layanan keuangan yang lebih efisien dan terjangkau. Selain itu, ketidakmampuan dalam mengelola keuangan pribadi dapat menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup, membiayai pendidikan, dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

Selain itu berdasarkan hasil dari penellitian sebelumnya yang relevan mengungkapkan bahwa literasi ekonomi memiliki efek yang signifikan terhadap gaya hidup yaitu semakin meningkat literasi ekonomi maka semakin meningkat pula gaya

hidupnya (Emilda Isnawati, 2021) penelitiann tersebut merupakan literasi ekonomi dimana didalamnya termasuk literasi keuangan, Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi ekonomi dengan gaya hidup mahasiswa. Semakin tinggi kemampuan mahasiswa tentang literasi ekonomi maka semakin menurun gaya hidup hedonisnya. Sebaliknya semakin rendah kemampuan mahasiswa tentang literasi ekonomi maka semakin tinggi gaya hidup hedonisnya (Padmawati, 2018).

Maka berdasarkan rumusan masalah dan kerangka berfikir yang sebelumnya telah dipaparkan, maka dapat dijelaskan hipotesis dan penelitian ini sebagai berikut :

Ha : Literasi Keuangan, Penggunaan *Financial Technology* dan pengelolaan keuangan pribadi tidak berpengaruh signifikan terhadap gaya hidup mahasiswa.

KAJIAN TEORITIS

Gaya hidup merupakan bagaimana seseorang menghabiskan waktu dan uang yang dimilikinya. Gaya hidup ini dapat dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya berasal dari bidang keuangan.

Literasi keuangan adalah pemahaman tentang konsep-konsep keuangan dasar, termasuk pengelolaan anggaran, tabungan, investasi, utang, dan perlindungan aset. Literasi keuangan yang baik memungkinkan individu untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas, memahami risiko dan imbai hasil, serta membangun fondasi keuangan yang kuat.

Penggunaan fintech, singkatan dari financial technology, juga telah memberikan dampak yang signifikan pada gaya hidup manusia. Financial technology merujuk pada inovasi dalam industri keuangan yang menggunakan teknologi untuk meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan kemudahan dalam pengelolaan keuangan.

Pengelolaan keuangan yang baik dan bijaksana juga menjadi faktor penting dalam membentuk gaya hidup seseorang. Mengelola keuangan dengan baik melibatkan pengaturan anggaran yang sesuai, mengontrol pengeluaran, menyisihkan dana untuk tabungan dan investasi, serta mengelola utang dengan bijaksana.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan metode survei. Survei yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan

data informasi menggunakan kuisioner untuk mengambil sampel dari suatu populasi, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode dan pendekatan ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari Literasi Keuangan, Penggunaan Financial Technology dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian peneliti menklasifikasikan responden pada penelitian ini terbagi menjadi beberapa pengklasifikasian, diantaranya menurut jenis kelamin dan uang saku. Gambaran umum responden berdasarkan jenis kelamin dapat ditabulasikan sebagai berikut :

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	28	19,9 %
Perempuan	113	80,1 %
Jumlah	141	100 %

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2023

Kemudian klasifikasi responden berdasarkan uang saku, yaitu :

Responden Berdasarkan Uang Saku

Uang Saku	Frekuensi	Persentase
Orang Tua	72	51%
Bekerja	18	13%
Beasiswa	51	36%
Jumlah	141	100%

Uji Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil uji statistik sebagai berikut :

Uji Parsial (Uji T)

Variabel	T hitung	T tabel	Sig.	Kesimpulan
Literasi Keuangan (X1)	11,460	1,977431	0,000	H ₀ ditolak (Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Gaya Hidup)
Penggunaan <i>Financial Technology</i> (X2)	4,220		0,000	H ₀ ditolak (Penggunaan <i>Financial Technology</i> berpengaruh terhadap Gaya Hidup)
Pengelolaan Keuangan Pribadi (X3)	3,498		0,000	H ₀ ditolak (Pengelolaan Keuangan Pribadi berpengaruh terhadap Gaya Hidup)

Uji Simultan (Uji F)

Model	F hitung	F tabel	Sig.	Kesimpulan
<i>Regression</i>	62,925	2,67	0,000	H ₀ ditolak

Berdasarkan hasil dari pengolahan data pada tersebut, dapat dilihat bahwa nilai F hitung dimana lebih besar nilainya dari F tabel dengan taraf signifikansi 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, yaitu variabel literasi keuangan (X1), penggunaan *financial technology* (X2), dan pengelolaan keuangan pribadi (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel gaya hidup (Y).

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Gaya Hidup

Setelah melakukan penelitian maka dapat ditemukan data di lapangan yang menunjukkan bahwa penelitian ini mendukung dari teori perilaku keuangan (*Financial Behavior*) dimana menurut teori ini mengatakan bahwa teori Perilaku Keuangan (*Theory Financial Behavior*). Perilaku keuangan (*Financial Behavior*) adalah studi yang mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (*financial setting*). Teori Perilaku Keuangan ini menjelaskan tentang bagaimana seseorang melakukan segala kegiatan yang berkaitan dengan keuangan mulai pengaturan keuangan, investasi dan lain-lain. Adapun penelitian sejalan dengan penelitian ini yang dilakukan oleh Isnawati (2021) menyebutkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap gaya hidup. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia & Maulana (2022) yang mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap gaya hidup dimana pada penelitian tersebut disebutkan bahwa apabila literasi keuangannya baik maka gaya hidup pun akan meningkat yang dimana kearah yang lebih baik/hemat.

Berdasarkan pembahasan di atas, ada temuan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 dan 2021 memiliki literasi keuangan tinggi. Dimana mahasiswa memiliki pengetahuan yang mumpuni dalam mengatur keuangan yang dimilikinya atau bahkan memanfaatkan lembaga-lembaga keuangan yang ada dalam mengatur keuangannya dari jasa keuangan yang ada. Mahasiswa yang literasi keuangannya tinggi akan semakin dapat berfikir terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan ekonomi dan mampu mengatur barang dan jasa apa yang akan dipakai dalam bidang keuangan. Hal ini akan membentuk pola perilaku yang baik dalam berbagai kegiatan salah satunya kegiatan ekonomi sehingga akan membentuk gaya hidup hemat. Namun peneliti juga menemukan indikasi kelemahan dimana masih ada sedikitnya mahasiswa yang masih belum menyadari bahwa pentingnya manajemen resiko seperti menyisihkan uang untuk kebutuhan yang tidak

terduga dan juga belum menyadari bahwa menyimpan uang di bank lebih aman dibandingkan menyimpan secara fisik. Meskipun demikian, literasi keuangan ini memiliki arah hubungan yang positif terhadap variabel gaya hidup, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa semakin baik juga perilaku mahasiswa dalam mengatur pola atau gaya hidupnya, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan pembahasan dan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan pada penelitian ini bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap gaya hidup mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 dan 2021.

Pengaruh Penggunaan *Financial Technology* terhadap Gaya Hidup

Setelah melakukan penelitian maka dapat ditemukan data di lapangan yang menunjukkan bahwa penelitian ini mendukung dari teori perilaku keuangan (*Financial Behavior*) dimana menurut teori ini mengatakan bahwa teori Perilaku Keuangan (*Theory Financial Behavior*). Perilaku keuangan (*Financial Behavior*) adalah studi yang mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (*financial setting*). Teori Perilaku Keuangan ini menjelaskan tentang bagaimana seseorang melakukan segala kegiatan yang berkaitan dengan keuangan mulai pengaturan keuangan, investasi dan lain-lain.

Berdasarkan pembahasan di atas, ada temuan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 dan 2021 memiliki penggunaan *financial technology* yang baik. Dimana Mahasiswa yang penggunaan *financial technology*nya baik akan semakin dapat berfikir terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan transaksi ekonomi dalam layanan yang ia pilih. Hal ini akan membentuk pola perilaku yang baik dalam kegiatan transaksi digital yang serba mudah ini sehingga akan membentuk gaya hidup yang baik dalam arti hemat. Semakin baik penggunaan *financial technology* mahasiswa maka mahasiswa akan menggunakan *financial technology* dengan selalu mempertimbangkan baik dan buruknya dari layanan yang ia pilih, maka semakin hemat pula gaya hidup mahasiswa. Penggunaan *financial technology* juga memiliki arah hubungan yang positif terhadap variabel gaya hidup, menunjukkan bahwa semakin baik tingkat penggunaan *financial technology* mahasiswa semakin baik dalam arti hemat juga perilaku mahasiswa dalam mengatur pola atau gaya hidupnya, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan pembahasan dan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan pada penelitian ini bahwa penggunaan *financial technology* berpengaruh terhadap gaya hidup pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 dan 2021.

Pengaruh Pengelolaan Keuangan Pribadi terhadap Gaya Hidup

Setelah melakukan penelitian maka dapat ditemukan data di lapangan yang menunjukkan bahwa penelitian ini mendukung dari teori perilaku keuangan (*Financial Behavior*) dimana menurut teori ini mengatakan bahwa teori Perilaku Keuangan (*Theory Financial Behavior*). Perilaku keuangan (*Financial Behavior*) adalah studi yang mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (*financial setting*). Teori Perilaku Keuangan ini menjelaskan tentang bagaimana seseorang melakukan segala kegiatan yang berkaitan dengan keuangan mulai pengaturan keuangan, investasi dan lain-lain.

Berdasarkan pembahasan di atas, ada temuan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 dan 2021 memiliki pengelolaan keuangan pribadi yang baik artinya mahasiswa memiliki pengendalian yang baik dalam mengelola keuangan yang dimilikinya sehingga berpengaruh terhadap pola gaya hidup yang terbentuk menjadi lebih baik atau hemat. Mahasiswa yang Pengelolaan keuangan pribadinya baik akan memiliki pengendalian yang baik atas uang yang dimilikinya sehingga mahasiswa akan selalu berfikir terlebih dahulu sebelum menyalurkan uang yang mereka miliki akan kemana dan dibelanjakan untuk apa, mahasiswa akan sadar prioritas kebutuhan mereka dalam kehidupan sehari-harinya. Hal ini akan membentuk pola perilaku yang baik dalam mengelola keuangan yang dimiliki sehingga mahasiswa menyadari begitu pentingnya pengelolaan keuangan pribadi yang nantinya akan berpengaruh terhadap pembentukan gaya hidup yang baik dalam arti hemat. Namun disamping itu peneliti juga menemukan adanya indikasi kelemahan pada manajemen resiko mahasiswa dimana cenderung masih mengesampingkan fungsi dari dana darurat. Meskipun demikian, pengelolaan keuangan pribadi memiliki arah hubungan yang positif terhadap variabel gaya hidup, menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa semakin baik atau hemat juga perilaku mahasiswa dalam mengatur pola atau gaya hidupnya, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan pembahasan dan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan pada penelitian ini bahwa Pengelolaan keuangan pribadi berpengaruh terhadap gaya hidup pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 dan 2021.

Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Financial Technology dan Pengelolaan Keuangan Pribadi terhadap Gaya Hidup

Berdasarkan hasil analisis data dengan uji simultan, penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, penggunaan *financial technology* dan pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 dan 2021 diperoleh nilai Fhitung yang lebih besar dari nilai Ftabel, yang berarti terdapat hubungan signifikan antara literasi keuangan, penggunaan *financial technology* dan pengelolaan keuangan pribadi terhadap gaya hidup pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 dan 2021. Terdapat hasil lain yang menjadi acuan bahwa variabel-variabel X ini berpengaruh terhadap variabel Y yaitu dengan adanya nilai koefisien determinasi yang menunjukkan angka 0,579. Artinya presentase sumbangan pengaruh dari variabel literasi keuangan, penggunaan *financial technology* dan pengelolaan keuangan pribadi terhadap gaya hidup pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 dan 2021 sebesar 57,9%. Nilai sumbangan pengaruh tersebut dapat dikatakan cukup tinggi dan sisanya sebesar 42,1% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Gaya hidup pada tiap individu mahasiswa tentunya memiliki banyak faktor yang dapat mempengaruhinya baik itu faktor internal dari dalam dirinya maupun faktor eksternal, berdasarkan teori perilaku keuangan (*Financial Behavior*) dimana menurut teori ini mengatakan bahwa teori Perilaku Keuangan (*Theory Financial Behavior*). Perilaku keuangan (*Financial Behavior*) adalah studi yang mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (*financial setting*). Teori Perilaku Keuangan ini menjelaskan tentang bagaimana seseorang melakukan segala kegiatan yang berkaitan dengan keuangan mulai pengaturan keuangan, investasi dan lain-lain.

Teori ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan dimana dari ketiga variabel pada penelitian ini berkaitan dengan keuangan yang kemudian mempengaruhi terhadap gaya hidup. Gaya hidup disini peneliti mengarahkan bagaimana gaya hidup yang dijalankan mahasiswa apakah termasuk kepada gaya hidup yang hemat/berlebihan, pada penelitian ini ditemukan hasil bahwa gaya hidup mahasiswa termasuk kedalam kategori

hemat. Variabel literasi keuangan, penggunaan *financial technology* dan pengelolaan keuangan pribadi jika ketiga faktor tersebut rendah/buruk maka berpengaruh buruk pula terhadap gaya hidup mahasiswa karena tidak dapatnya mempertimbangkan sisi positif dan negatif dari penggunaan keuangannya. Begitupun sebaliknya, jika literasi keuangan, penggunaan *financial technology* dan pengelolaan keuangan pribadi yang dimiliki mahasiswa tinggi/baik maka akan terbentuk pula gaya hidup yang hemat karena mahasiswa sudah dapat mempertimbangkan sisi positif dan negatif berkat pengetahuan dan pengendalian yang baik dalam keuangan.

Hubungan pengaruh antara literasi keuangan, penggunaan *financial technology* dan pengelolaan keuangan pribadi terhadap gaya hidup ini terdapat keterkaitan antar variabelnya, sejalan dengan teori perilaku keuangan (*Financial Behavior*) dimana menurut teori ini mengatakan bahwa teori Perilaku Keuangan (*Theory Financial Behavior*). Perilaku keuangan (*Financial Behavior*) adalah studi yang mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (*financial setting*). Teori Perilaku Keuangan ini menjelaskan tentang bagaimana seseorang melakukan segala kegiatan yang berkaitan dengan keuangan mulai pengaturan keuangan, investasi dan lain-lain. Dalam penelitian ini literasi keuangan, penggunaan *financial technology* dan pengelolaan keuangan pribadi merupakan hal-hal yang berkaitan dengan keuangan, kemudian dari ketiga tersebut mempengaruhi gaya hidup.

Dalam hal ini, mahasiswa seringkali dihadapkan dengan kehidupan yang serba mudah dan modern terutama dalam kegiatan ekonomi sehingga dibutuhkan pengetahuan yang cukup guna menjauhi segala resiko yang akan ditimbulkan dari tindakan yang kita lakukan. Seperti halnya literasi keuangan yang baik maka akan menghasilkan pengetahuan dan pengendalian yang baik dalam mengatur uang yang dimiliki atau menggunakan jasa—jasa keuangan yang ada, mahasiswa akan tahu akan keuntungan dan resiko dari jasa yang digunakan. Kemudian dengan penggunaan *financial technology*, ditengah zaman yang serba modern ini semakin begitu banyak produk-produk dan layanan keuangan yang begitu sangat mudah diakses hanya cukup dengan mengunggah data diri seperti penggunaan *e-wallet*. *E-wallet* ini tentunya mempunyai beragam layanan dari menyimpan uang, pembayaran hingga *paylater*, maka dari itu dibutuhkan pengetahuan dalam menggunakan *financial technology* ini sehingga dapat membedakan baik dan buruk layanan yang akan diambil. Begitu pula dengan pengelolaan keuangan

pribadi, terdapat mahasiswa yang memiliki uang saku yang didapatkan dari orangtuanya, beasiswa, hingga bekerja. Dengan uang yang mereka miliki, ditengah kebutuhan dan juga pergaulan masa perkuliahan tentunya dibutuhkan pengendalian diri melalui pengelolaan keuangan yang baik sehingga mahasiswa mengetahui prioritas akan pengeluaran mana yang lebih penting. Mahasiswa yang sudah mengetahui skala prioritas dalam kebutuhannya cenderung memilih menabungkan uang mereka ataupun menginvestasikannya, mereka juga cenderung menghabiskan waktu dengan berolahraga, berorganisasi ataupun bekerja. Dari ketiga faktor diatas, tentunya berpengaruh terhadap akan bagaimana pola gaya hidup yang akan terbentuk dari mulai pengetahuan keuangan sampai menggunakan produknya dan bagaimana mengatur keuangan yang dimilikinya. Jika semua itu baik maka akan terbentuk gaya hidup yang hemat pula pada mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dan pembahasan dari penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, penggunaan *financial technology* dan pengelolaan keuangan pribadi, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap gaya hidup pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020-2021.
2. Penggunaan *financial technology* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap gaya hidup pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020-2021.
3. Pengelolaan keuangan pribadi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap gaya hidup pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020-2021.
4. Literasi keuangan, penggunaan *financial technology* dan pengelolaan keuangan pribadi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap gaya hidup pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020-2021.

Saran

1. Dari hasil yang didapatkan peneliti, peneliti menyarankan agar pembaca khususnya mahasiswa senantiasa menjaga ataupun menambah pengetahuan yang dimiliki mengenai wawasan keuangan, produk layanan keuangan hingga bagaimana mengatur keuangan dengan cara banyak membaca buku mengenai keuangan, mengikuti seminar atau pelatihan mengenai literasi

keuangan/pengelolaan keuangan, mengikuti akun-akun yang berkaitan dengan keuangan. Gaya hidup hemat ini alangkah baiknya selalu terjaga karena hal ini akan berguna untuk dikemudian hari atau masa depan karena gaya hidup yang sudah dijaga sejak dini.

2. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis dengan penelitian ini disarankan untuk dapat memberbanyak dan memperluas ruang lingkup pada subjek penelitian. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya, sehingga sangat diharapkan dapat menciptakan sebuah penelitian yang jauh lebih baik dari penelitian ini terutama penambahan variabel lain yang dapat mempengaruhi gaya hidup, seperti variabel teman sebaya, perilaku konsumtif, pendapatan, dan lain-lain sehingga dapat menemukan penemuan baru yang menunjang penelitian terdahulu.

DAFTAR REFERENSI

- Ade Gunawan, W. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen. *Jurnal Humaniora*, Vol. 4 No. 2.
- ANZELIN, D. P. (2020). PERSEPSI KEGUNAAN DAN KEMUDAHAN DALAM PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) PADA MASYARAKAT KOTA BANDA ACEH. 24-30.
- Arikunto, P. D. (2010). PROSEDUR PENELITIAN Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Aulianingrum, R. D., & Rochmawati. (2021). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI SISWA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*, Vol. 15 No. 2. doi:10.19184/jpe.v15i2.24894
- Ayuwardan, R. P. (2018). Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering. *JURNAL NOMINAL*, Vol 7 No 1, 148.
- Creswell, J. W. (2013). RESEARCH DESIGN Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Dina Oktaviani, D. R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Financial Technology, Dan Gender Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta. 10-12.
- Dr. Sandu Siyoto, S. M. (2015). DASAR METODOLOGI PENELITIAN. Sleman: Literasi Media Publishing.

- Dr. Sutrisno Badri, M. (2012). *METODE STATISTIKA UNTUK PENELITIAN KUANTITATIF*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Drs. M. Subana, M. -S. (2005). *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Emilda Isnawati, R. Y. (2021). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melalui Gaya Hidup Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 14 No. 1. doi:<https://dx.doi.org/10.17977/UM014v14i12021p47>
- Harpa Sugiharti, & Kholida Atiyatul Maula. (2019). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA*. *Journal of Accounting and Finance*, Vol 4.
- Lugianto, A. (n.d.). *REKONSTRUKSI PERLINDUNGAN HAK-HAK KORBAN TINDAK PIDANA*.
- M.Djazari, D. R. (2013). *PENGARUH SIKAP MENGHINDARI RISIKO SHARING DAN KNOWLEDGE SELF-EFFICACY TERHADAP INFORMAL KNOWLEDGE SHARING PADA MAHASISWA FISE UNY*. *JURNAL NOMINAL*, Vol. 2 No. 2, 195.